III. BAHAN DAN METODE

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada 29 April sampai 13 Mei 2014 di Balai Besar Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BBPTU-HPT) Baturraden Purwokerto Jawa Tengah.

B. Bahan Penelitian

Bahan yang digunakan sebagai objek dalam penelitian ini adalah sapi perah betina laktasi yang ada di BBPTU-HPT Baturraden.

C. Alat Penelitian

Peralatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisioner mengenai ternak dan perawat ternak yang ada di BBPTU-HPT Baturraden.

D. Metode Penelitian

1. Teknik pengambilan data

Metode penelitian yang digunakan adalah metode sensus. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dengan cara mengamati ternak dan menajemen pemeliharaan sapi perah, serta melakukan wawancara pada

perawat ternak yang ada di lokasi penelitian, data inseminasi buatan pada sapi perah dan data pemeriksaan kebuntingan (PKB). Data sekunder adalah data yang diperoleh dari *recordin*g di BBPTU-HPT.

2. Besaran sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sapi perah betina produktif yang ada di BBPTU-HPT Baturraden. Sapi perah betina produktif adalah sapi perah betina yang masih berproduksi dan menghasilkan anak, baik dalam keadaan laktasi, bunting atau kering kandang. Berikut tabel jumlah ternak sapi perah laktasi di BBPTU-HPT Baturaden.

Tabel 1. Jumlah ternak sapi laktasi

Farm	Jumlah Ternak (ekor)
Tegal Sari	124
Limpakuwus	70
Total	194

(Sumber : BBPTU-HPT Beturraden, 2013)

3. Variabel yang digunakan

Variabel *dependent* yang digunakan adalah nilai *service per conception* (S/C) pada sapi perah, sedangkan variabel *independent* adalah PNDDKN: pendidikan perawat ternak, LMBKJ: lama bekerja, PNHKURS: pernah mengikuti kursus, PGTHNBTRNK: pengetahuan beternak, PGTHNBRHPRKWN: pengetahuan birahi dan perkawinan, CRKWN: cara mengawinkan sapi, PKB: pemeriksaan kebuntingan, FREKPER: frekuensi pemerahan, FREKHIJ: frekuensi pemberian hijauan, JMLHIJ: jumlah hijauan, FREKKONS: frekuensi pemberian konsentrat,

JMLKONS: jumlah kosentrat, SISAIR: sistem pemberian air minum, JMLAIR: jumlah air minum, BTKDDG: bentuk dinding kandang, BHNLNTAI: bahan lantai kandang, BHNATP: bahan atap kadang, LSKNDG: luas kandang per ekor, UMUR: umur sapi, PERLAK: periode laktasi, PROD: produksi susu, KOSONG: lama waktu kosong, BRHIPOSTPART: birahi pertama setelah beranak, PKWNPOSTPART: perkawinan kembali setelah beranak, SKOR: skor kondisi tubuh, SMN: asal produksi semen, CI: selang beranak, SAPIH: penyapihan pedet, LAMALAK: lama masa laktasi, KERING: lama masa kering, dan REPRO: gangguan repoduksi.

4. Pelaksanaan Penelitian

Langkah yang dilakukan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah melakukan pengisian kuisioner dilakukan dengan cara mewawancarai secara langsung terhadap perawat ternak, melihat data *recording* yang ada, dan mengamati manajemen pemeliharaan sapi perah di lokasi penelitian.

5. Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Sebelum dilakukan analisis data, dilakukan pengkodean terhadap data perawat ternak dan ternak untuk memudahkan diolah dalam program SPSS (*statistik packet for social science*) (Sarwono, 2006). Variabel dengan nilai P terbesar dikeluarkan dari penyusunan model kemudian dilakukan analisis kembali sampai didapatkan model nilai $P < 0,10$.